BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Memproduksi sebuah program televisi *feature* bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, banyak tahap yang harus dilalui untuk menghasilkan sebuah tayangan yang menarik. Selama melakukan produksi *Feature Seni Rupa Episode Mooi Indie* ini penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan *director treatment* pada saat produksi akan sangat membantu dalam kelancaran proses produksi.

Catatan yang penulis rancang dapat membuat penulis lebih fokus terhadap materi dan pada saat produksi di lapangan. Proses ini berjalan dengan cukup baik meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi. Namun kendala tersebut yang akan menjadi pelajaran besar dan berharga terhadap penulis dan seluruh tim produksi di kemudian hari. Dari apa yang penulis alami, proses pra produksi dan niat yang serius sangat penting dalam kesuksesan sebuah produksi.

Merujuk pada tujuan tayangan Feature Seni Rupa Episode Mooi Indie ini diciptakan, yaitu untuk kepentingan informasi dan pengetahuan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk memproduksi suatu tayangan yang informatif dan memberikan pengetahuan diperlukan banyak keahlian dan kreatifitas dari setiap individu yang terlibat. Dalam hal ini, peran sutradara dan editor sangat pentin sebagai creator dan manajer agar tim produksi dan proses paska produksi dapat diselesaikan dengan baik.

B. SARAN

Bagi mahasiswa yang akan memproduksi sebuah *feature* dengan konsep *director treatment* sebaiknya melakukan riset terlebih dahulu dan mencari rujukan ataupun referensi yang sesuai agar produksi dengan menggunakan *director treatment* dapat terlaksana dan diterapkan dengan baik.

Penggarapan *feature* ini bagi mahasiswa yang akan memproduksi sebuah *feature* juga harus memiliki komunikasi yang baik dengan seluruh tim produksi ataupun dengan narasumber yang akan dipilih agar visi dan misi dalam penggarapan *feature* dapat terealisasikan dengan baik.

Feature Seni Rupa Episode Mooi Indie ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu bagi pengkarya yang akan memproduksi feature selanjutnya agar dapat membaca, memperkuat pra produksi dan memperbagus komunikasi agar produksi dapat terealisasi dan diproduksi dengan baik.

WGPANJAT

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrudin, Andi. 2014. Dasar Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, dan Teknik Editing. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muharyadi. (2007). Wakidi, Ngarai Sianok dan Kondisi Kekinian.
- Suwardi, Purnama. 2006. *Seputar Bisnis & Produksi Siaran Televisi*. Padang: TVRI Sumbar.
- Wibowo, Freed. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Widjono. 2007. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*: *Dengan Single Dan Multi Camera*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi

http://www.senirupa.net/detail.php?id, 153.

